BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan modul ajar berbasis diferensiasi konten untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 4 SDN 1 Purwawinangun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara peserta didik yang menggunakan LKPD berbasis diferensiasi konten dengan peserta didik yang menggunakan LKPD konvensional pada materi bangun datar. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis di mana nilai T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel}.
2. Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas 4 yang lebih baik pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa modul ajar berbasis diferensiasi konten dibandingkan dengan kelompok kontrol. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai peningkatan *N-Gain* sebesar 0,83 yang termasuk dalam kriteria tinggi, sementara kelas kontrol memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,63 yang juga berada pada kriteria sedang.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan modul ajar berbasis diferensiasi konten berpengaruh signifikan dan lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis serta nilai peningkatan (*N-Gain*) yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Sekolah disarankan untuk terus memberikan dukungan serta memfasilitasi ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang

pembelajaran berdiferensiasi, seperti penyediaan berbagai literasi matematika, alat peraga bangun datar, maupun media digitasl. Hal ini bertujuan agar iklim belajar di sekolah menjadi lebih kondusif dan inklusif, sehingga peserta didik merasa termotivasi untuk mengekplorasi potensi akademiknya secara maksimal.

2. Bagi Guru

   Penggunaan modul ajar berbasis diferensiasi konten pada materi bangun datar dapat dijadikan salah satu alternatif bahan ajar yang inovatif di kelas 4. Guru disarankan untuk terus memetakan kebutuhan dan tingkat kesiapan belajar peserta didik secara berkala, agar penyajian materi bangun datar melalui teks, visual, maupun benda konkret dapat memfasilitasi keberagaman siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi atau masukan dalam melakukan penelitian yang serupa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan modul ajar berdiferensiasi tidak hanya pada aspek konten, namun juga pada aspek proses dan produk pada materi matematika lainnya, guna memberikan variasi pembelajaran yang lebih komprehensif, unik, dan menyenangkan bagi peserta didik.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Peneliti memperkuat teori bahwa pemilihan strategi pembelajaran, khususnya penggunaan modul ajar berbasis diferensiasi konten yaitu pada LKPD, berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan pada hasil motivasi belajar setelah penerapan modul tersebut, dimana nilai T_{hitung} sebesar 3.587 lebih besar dibandingkan dengan T_{tabel} sebesar 1.681. Temuan ini menegaskan bahwa materi bangun datar yang disajikan sesuai

dengan kebutuhan dan kesiapan belajar siswa dapat memberikan dampak positif pada perkembangan psikologis dan antusiasme belajar mereka.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam mengelola pembelajaran matematika di kelas 4, khususnya pada materi bangun datar. Penerapan modul ajar berbasis diferensiasi konten yaitu pada LKPD terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yang ditunjukan dengan *N-Gain* sebesar 0.83 dalam kriteria tinggi. Dengan demikian, modul ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif bagi guru untuk menciptakan suasana kelas yang lebih inklusif dan memfasilitasi keberagaman kemampuan peserta didik.